

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh temuan yang telah dianalisis dan diverifikasi, penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan kerja siswa SMK Negeri 3 Kota Bengkulu secara umum berada pada kategori baik, namun belum seimbang pada tiga dimensi yang diteliti. Penelitian ini menemukan adanya pola ketidakseimbangan (*asimetri*), yaitu *hard skill* berada pada kategori paling kuat, interpersonal *skill* pada kategori menengah, dan *soft skill* pada kategori terendah. Pola ini ditemukan secara konsisten pada tiga jurusan (Tata Boga, Tata Busana, dan Broadcasting), sehingga menunjukkan bahwa kesiapan kerja merupakan masalah yang bersifat sistemik dalam pendidikan vokasi, bukan hanya pada jurusan tertentu.

Seluruh siswa telah menguasai keterampilan teknis sesuai bidangnya, mampu mengikuti SOP, menggunakan peralatan, dan menyelesaikan tugas sesuai standar, meskipun masih terdapat kesenjangan efisiensi dibandingkan standar industri; Kemudian kemampuan bekerja sama dalam tim dan menyelesaikan konflik menjadi kekuatan utama pada aspek interpersonal, namun kepercayaan diri dalam komunikasi lisan dengan orang baru masih menjadi kelemahan; Selanjutnya, kemampuan pemecahan masalah dan adaptasi terhadap teknologi tergolong cukup baik, sedangkan manajemen waktu dan inisiatif kerja mandiri menjadi kelemahan paling menonjol dan dialami oleh seluruh siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor yang saling terkait sebagai suatu ekosistem. Faktor pendukung yang ditemukan meliputi: Prakerin sebagai faktor paling dominan yang mampu meningkatkan seluruh dimensi kesiapan kerja melalui

pengalaman langsung di dunia industri; Kurikulum berbasis praktik yang memperkuat keterampilan teknis; Fasilitas praktik yang memadai; Bimbingan guru BK dan guru produktif dalam membentuk karakter kerja; dan Lingkungan belajar yang kolaboratif.

Sementara itu, faktor penghambat meliputi: Rendahnya kepercayaan diri dalam komunikasi yang bersifat psikologis; Kesenjangan antara fasilitas sekolah dan standar industri; Kelemahan manajemen waktu akibat belum adanya pembelajaran khusus tentang pengelolaan diri (*self-regulation*); dan Pola kerja reaktif yang dipengaruhi oleh nilai budaya *ewuh pakewuh*.

3. Kontribusi Ilmiah Penelitian

a. Kontribusi Teoretis: Integrasi Model USEM dan Teori Kompetensi Spencer

Penelitian ini mengintegrasikan dua kerangka teori kesiapan kerja, yaitu model USEM (Yorke & Knight) dan teori kompetensi Spencer & Spencer, ke dalam satu kerangka analisis. Integrasi ini

memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh: model USEM menjelaskan proses pembentukan kesiapan kerja melalui pendidikan, sedangkan teori Spencer menjelaskan jenis dan struktur kompetensi yang harus dimiliki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum vokasi sudah mampu mengembangkan aspek *Understanding* dan *Skills*, serta kompetensi pada lapisan permukaan (*knowledge* dan *skills*). Namun, pengembangan aspek *Efficacy beliefs*, *Metacognition*, serta lapisan dalam kompetensi (*self-concept, traits, motives*) masih belum optimal, padahal aspek-aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja jangka panjang. Integrasi kedua teori ini menjadi kontribusi baru, khususnya dalam konteks penelitian kesiapan kerja siswa SMK di Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, berikut saran yang dirumuskan untuk masing-masing pemangku kepentingan:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelemahan utama siswa terletak pada manajemen waktu dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Kedua aspek ini perlu dilatih secara mandiri dan berkelanjutan. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk:

- a. Melatih kepercayaan diri komunikasi melalui media digital, seperti membuat video penjelasan singkat di YouTube, Instagram Reels, atau TikTok. Kegiatan ini dapat membantu siswa mengevaluasi kemampuan komunikasi tanpa tekanan sosial. Disarankan membuat 2–3 video latihan per minggu.
- b. Menerapkan manajemen waktu yang terstruktur, misalnya dengan menggunakan matriks prioritas (penting dan mendesak) untuk mengatur tugas harian,

sehingga terbentuk kebiasaan kerja yang lebih proaktif.

- c. Memanfaatkan Prakerin sebagai sarana pengembangan diri, bukan hanya kewajiban akademik. Siswa dapat menetapkan target pribadi, seperti berani berkomunikasi dengan supervisor, mengambil inisiatif kerja, dan menyelesaikan tugas tepat waktu, lalu mengevaluasinya secara berkala.
- d. Membangun portofolio sejak dini dengan mendokumentasikan hasil praktik, proyek, dan pengalaman Prakerin. Portofolio ini bermanfaat untuk melamar kerja sekaligus meningkatkan kepercayaan diri.
- e. Proaktif mencari umpan balik. Biasakan meminta umpan balik dari guru, supervisor Prakerin, dan teman tentang kualitas kerja dan cara berkomunikasi. Penerima umpan balik yang aktif berkembang lebih cepat dari mereka yang menunggu penilaian datang dengan sendirinya

2. Bagi Sekolah

Temuan penelitian menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara pengembangan *hard skill* dan *soft skill*, sehingga sekolah perlu melakukan penyesuaian.

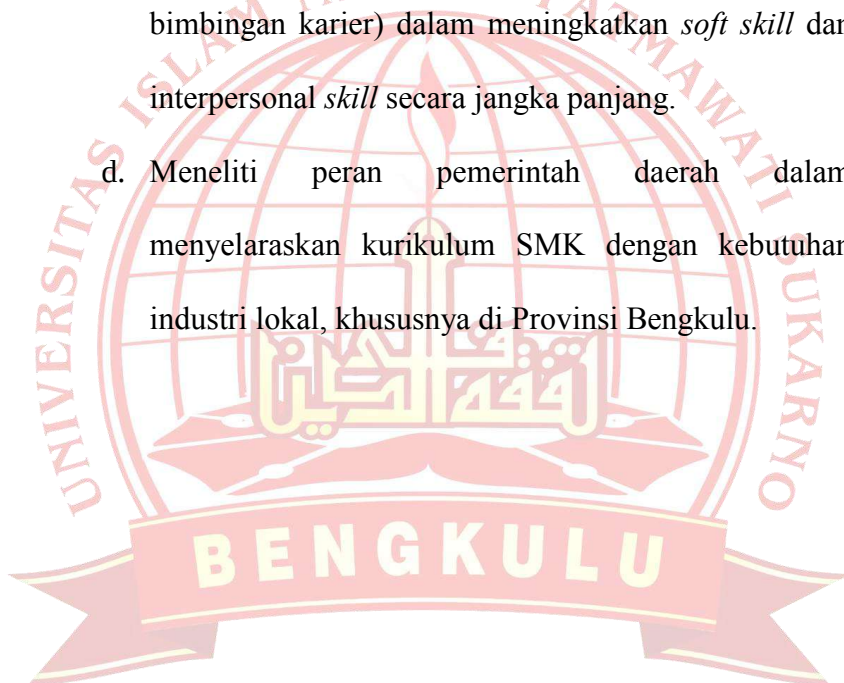
3. Bagi Guru Bk

Guru Bk disarankan mengembangkan program bimbingan karier yang terintegrasi dengan kegiatan kejuruan, seperti pelatihan manajemen waktu, simulasi komunikasi kerja sebelum Prakerin, dan sesi refleksi (*debriefing*) setelah Prakerin selesai. Guru Bk juga perlu membantu siswa mengatasi hambatan psikologis dan budaya, seperti kurangnya percaya diri berkomunikasi dan sikap pasif akibat *ewuh pakewuh*, agar siswa lebih berani berinisiatif tanpa kehilangan sikap hormat.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini melalui beberapa cara:

- a. Menggunakan metode campuran (*mixed method*) untuk menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif.
- b. Melibatkan pihak industri, seperti supervisor Prakerin, untuk mendapatkan perspektif yang lebih lengkap.
- c. Mengkaji efektivitas program intervensi (misalnya bimbingan karier) dalam meningkatkan *soft skill* dan interpersonal *skill* secara jangka panjang.
- d. Meneliti peran pemerintah daerah dalam menyelaraskan kurikulum SMK dengan kebutuhan industri lokal, khususnya di Provinsi Bengkulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.
- Ananda, Ardhea Dwi, Arini Nur Rofidah, Shelma Devanatasha, Chantika Putri Ahsyabila, dan Ayu Wulandari. "Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Proses Pembelajaran di SMK Negeri 1 Surabaya." *TSAQOFAH* 5, no. 1 (Desember 2024): 131–139.
- BPS. *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia, 2023.
- Creswell, John W, dan Cheryl N Poth. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications, 2016.
- Finlay, Linda. "Negotiating the swamp: the opportunity and challenge of reflexivity in research practice." *Qualitative Research* 2, no. 2 (Agustus 1, 2002): 209–230.
- Gunawan, Hermas, dan Wiyogo. "Analysis of Factors Affecting Work Readiness Based on Student Perception Using Pareto Analysis." *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 9, no. 1 (Juni 2023): 12–18.
- Haryati, Asti, Herlya Kastina, Riska Yulandari, dan Dea Sari. "Career Guidance in Improving Work Readiness at UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Di Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu." *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2025): 163–169.
- Jumadin. *Kualitas Pembelajaran Dan Kesiapan Kerja Lulusan Pendidikan Vokasi*. Jakarata: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023.

Kamaludin, Nurholis, Ade Gafar Abdullah, dan Mumu Komaro. "Competency Demands of Vocational High School Graduates in the Era of the Industrial Revolution 4.0." In *Proceedings of the 4th International Conference on Innovation in Engineering and Vocational Education (ICIEVE 2021)*. Vol. 651, 2022.

Ketenagakerjaan, Kementerian. *Ketenagakerjaan Dalam Angka Tahun 2021*. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Ketenagakerjaan, 2021.

Kompas. "SMK dan Industri Tak Kunjung Selaras, 1,6 Juta Lulusan Menganggur."

Mason, Mark. "Sample Size and Saturation in PhD Studies Using Qualitative Interviews." *Forum Qualitative Sozialforschung* 11, no. 3 (2010): 1–20.

Miles, Matthew B., A. M. Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative data analysis : a methods sourcebook*. Canada: Jenson Books Inc, 2019.

Muaqin, Ketut Ima Ismara, dan Muhammad Ali. *Bimbingan Kejuruan Terintegrasi : Sebuah Alternatif Menyongsong Kesiapan dalam Berkarier*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2023.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative, 2023.

Ng, Betsy. "A Multi-Dimensional Inventory for Measuring Future Graduates' Work Readiness." *Singapore Labour Journal* 02, no. 01 (Januari 2023): 70–74.

Nurjanah, Ina, A. Ana, dan Alias Bin Masek. "Work readiness of vocational high school graduates in facing the industrial 4.0 era." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 28, no. 2 (Oktober 2022): 1–10.

- Patton, Michael Quinn. "Two Decades of Developments in Qualitative Inquiry." *Qualitative Social Work* 1, no. 3 (September 1, 2002): 261–283.
- Popov, Ivan. "Graduate work readiness employability and transferable skills." *International journal of health sciences* 32, no. 2 (Juni 2022): 5964–5969.
- Prianto, A, U N Q Winardi, dan A A I Saputro. *Seri Pendidikan SMK: Kecakapan Penunjang Kesiapan Kerja*. Yogyakarta: Kaizen Sarana Edukasi, 2021.
- Putri, Meilya Karya. "Creative and Innovative Is Entrepreneur Mindset." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 11, no. 2 (Desember 2022): 344–351.
- Putri, Rizki Ananda, dan Cucu Suhartini. "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Kesiapan Kerja (Survei pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Kuningan)." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 18, no. 2 (2021): 179–187.
- Rahmi, Fitria, Liliyana Sari, dan Suli Sri Rejeki. "Identifikasi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Melalui Profil Soft Skill Siswa SMK." *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (Desember 2021): 51–55.
- Rajagopalan, Hari, dan Barbara Ritter. *Career Readiness. Career Readiness*. United States: SAGE Publications, Inc., 2021.
- Rosara, Deas Bella, Harini, dan Jonet Ariyanto Nugroho. "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta." *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4, no. 1 (2021): 1–14.
- Setiadi, Slamet, dan Sumaryoto. "Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi

- Kesiapan Kerja Siswa.” *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS* 4, no. 2 (2021): 155–169.
- Spencer, Lyle M, dan Signe M Spencer. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons, 1993.
- Subijanto, Subijanto. “Perceptions of Workplace, Principal, and Productive Teachers on Students’ Work Readiness in SMK Negeri 5 Surabaya Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Keruruan* 2, no. 4 (November 2019): 125–133.
- Sudarsono, Bambang, Fatwa Tentama, Fanani Arief Ghozali, dan Prabandari Listyaningrum. “Industry-Oriented Experiential Learning Model to Enhance Vocational High School Students’ Job Readiness.” *Journal of Education Research and Evaluation* 7, no. 3 (Maret 2023): 380–390.
- Suharto. “Tantangan dan Solusi dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2020): 45–60.
- Sulistyowati, Shanti Nugroho, dan Sri Yuni Wulandari. “Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Kota Jombang.” *Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (2024): 39–49.
- Suryadi. “Peran Orang Tua dalam Mempersiapkan Kesiapan Kerja Anak SMK.” *Jurnal Psikologi Pendidikan* 14, no. 3 (2022): 78–90.
- Sutrisna, Dedi, dan Mokhamad Syaom Barliana. “Readiness of Vocational School Students to Facing Global Competition.” In *Proceedings of the 5th UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (ICTVET 2021)*. Paris, France: Atlantis Press, 2019.
- Syarifuddin, Syarifuddin, Iriani Iriani, dan La Ali Akbar. “Characteristics, Approaches, and Competency Learning

Processes of Students in The 21st Century.” *12 Waiheru* 9, no. 1 (Juli 2023): 35–44.

Tisa, Tisa, Nuraini Asriati, dan Syamsuri Syamsuri. “Implementation of 21st Century Soft Skills in Vocational High Schools to Face the Workforce.” *Education Achievement: Journal of Science and Research* 15, no. 6 (Juli 2024): 534–542.

Wibowo, Yulianto Eko, dan Rodia Syamwil. “Pengembangan Transferable Skills dalam Pembelajaran Produktif Sekolah Menengah Kejuruan di Era Industri 4.0.” *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 4, no. 2 (September 2019): 117–128.

Widodo, Bambang Sigit. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Sistematis & Komprehensif*. Yogyakarta: Eiga Media, 2021.

Yorke, Mantz, dan Peter Knight. *Embedding Employability into the Curriculum*. New York: Higher Education Academy, 2004.

